

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan semua panca indera, juga faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud ialah berupa niat dalam diri individu, tingkat konsentrasi, juga motivasi. Selanjutnya faktor eksternal yaitu situasi saat pembelajaran, juga pengaruh orang-orang yang ada di lingkungan sekitar. Komalasari (2014, hlm. 3) menjelaskan bahwa, pembelajaran merupakan suatu sistem yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis guna mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pada penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan sistematis mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap kegiatan belajar dan mengajar yang sah.

Adapun Barkley (2016, hlm. 7) mengemukakan bahwa, pembelajaran sebagian besar diisi dengan riset dan diskusi untuk mendapatkan solusi terbaik aspek-aspek yang diajarkan. Penjelasan tersebut mengemukakan bahwa kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang kolaboratif. Hal tersebut ditandai dengan adanya penemuan, diskusi untuk menghasilkan solusi, dan adanya uji coba dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari empat komponen, yaitu menyimak (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*), dan menulis (*writing skills*). Tentulah keempat komponen tersebut sangat saling berkaitan satu sama lain. Terutama saat proses pembelajaran bahasa Indonesia, pastilah satu komponen tersebut sangat erat dengan ketiga komponen lainnya. Hal tersebut membuktikan, bahwa keempat komponen tersebut sangatlah penting dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia untuk dicapai oleh peserta didik.

Berkaitan dengan komponen-komponen yang telah disebutkan tersebut, terdapat komponen membaca yang merupakan salah satu komponen yang dimiliki setiap peserta didik, sebelum komponen menulis. Komponen membaca merupakan komponen ketiga setelah komponen menyimak dan berbicara. Pada pelaksanaannya,

membaca dan menulis merupakan proses yang berbeda, namun memiliki keterkaitan dalam berbahasa. Misalnya saja, saat peserta didik akan mengemukakan pendapatnya dalam bentuk tulisan, tentu peserta didik tersebut perlu membaca dulu suatu bahasan untuk mendapatkan informasi yang kemudian dituangkan dalam bentuk kata-kata. Kosakata juga sangat berpengaruh dalam hal ini. Sehingga peserta didik sebaiknya banyak membaca sebelum menulis, agar tidak mengalami banyak kesulitan dalam mengolah kosakata. Sehingga dalam hal ini, membaca merupakan kegiatan yang memerlukan tingkat konsentrasi yang cukup tinggi.

Tarigan (2008, hlm. 7) mengemukakan bahwa, membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Melalui pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan menangkap makna dan informasi dari simbol atau kata yang disampaikan penulis kepada pembaca. Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian bahwa dalam pembelajaran mengidentifikasi terdapat informasi yang disampaikan penulis kepada para pembacanya melalui simbol atau kata-kata. Hal yang dapat ditemukan dalam mengidentifikasi ini biasanya berupa permasalahan yang aktual. Pencapaian peserta didik dalam mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual pada ceramah, tentunya memerlukan kejelian dan pemahaman yang akurat. Hal tersebut dikarenakan agar tidak terjadinya kesalahpahaman atau ambiguitas terhadap informasi yang didapatkan. Mengidentifikasi juga dipengaruhi oleh ketelitian dan konsentrasi yang tinggi.

Mengenai hal tersebut, mengidentifikasi ini terdapat dalam kurikulum bahasa Indonesia. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2014, hlm. 417), “Mengidentifikasi adalah menentukan atau menetapkan identitas”. Dapat juga dikatakan sebagai “Tanda kenal diri”, “Penentu”, atau “Penetapan”. Selanjutnya, mengidentifikasi dapat diartikan sebagai upaya untuk mengetahui dan menentukan suatu ciri khas dari ceramah yang diidentifikasi tersebut.

Pada pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah kepada peserta didik, tentu memerlukan suatu model pembelajaran yang menarik agar peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, dengan model pembelajaran yang menarik, dapat

memudahkan peserta didik memahami pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah dengan minat belajar yang tinggi. Oleh karena itu, penulis memilih menggunakan model *Student Teams Achievement Division*. Model pembelajaran ini merupakan salah satu dari beberapa model pembelajaran lain, sebagai inovasi belajar bagi peserta didik.

Selain itu, menurut pengalaman praktik lapangan (PPL) mengajar dari penulis, terdapat beberapa kendala dalam mengajar yang berkaitan dengan kegiatan membaca dan mengidentifikasi. Hal tersebut dibuktikan dengan daya baca peserta didik yang berbeda-beda. Ada peserta didik yang memiliki kecepatan membaca yang baik, sedang, maupun kurang dari batas yang telah ditentukan. Bahkan, masih ada beberapa peserta didik yang kurang berminat dalam kegiatan membaca. Kemudian, dari hasil kegiatan membaca tersebut, peserta didik ada yang masih mengalami kesulitan dalam memahami gagasan dari bacaan yang mereka baca. Menurut pendapat para pengajar setempat, memang masih ada peserta didik yang perlu diberi stimulus tinggi untuk dapat mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan baik, terutama membaca. Hal ini cukup membuktikan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik masih memiliki kesulitan dalam menentukan atau mengidentifikasi ide pokok atau informasi suatu wacana.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Berupa Permasalahan Aktual dalam Ceramah dengan Menggunakan Model *Student Teams Achievement Division* pada Siswa Kelas XI SMK Nasional Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017”

## **B. Identifikasi Masalah**

Setelah mengetahui latar belakang masalah penulis dalam memilih judul penelitian, tentunya terdapat identifikasi masalah yang lahir dari latar belakang masalah tersebut. Identifikasi masalah ini, bertujuan untuk memberikan informasi mengenai inti masalah dari kegiatan yang akan diteliti oleh penulis.

Mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah, merupakan salah satu kegiatan pada pelaksanaan pembelajaran, yang bukan termasuk hal yang mudah. Perlu diketahui, bahwa hal tersebut merupakan karena

diperlukannya kejelian dan terdapat kemampuan membaca peserta didik yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun identifikasi masalah yang ditemukan adalah:

1. seringnya terjadi kesalahpahaman pada peserta didik saat mengidentifikasi informasi dalam ceramah;
2. kurangnya minat peserta didik dalam menangkap informasi berupa permasalahan aktual pada ceramah; serta
3. daya baca peserta didik yang berbeda-beda.

Beberapa bagian di atas, merupakan hal-hal yang mewakili identifikasi masalah yang akan dikaji oleh penulis. Selanjutnya, hasil dari identifikasi masalah ini akan dijelaskan ke bagian yang lebih rinci lagi. Hal tersebut guna memudahkan pembaca untuk mengetahui hal yang disampaikan oleh penulis.

### **C. Rumusan Masalah**

Pada kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, telah terdapat latar belakang masalah dan identifikasi masalah penelitian. Selanjutnya, identifikasi masalah yang telah dijabarkan, akan dikemukakan dalam bentuk pertanyaan. Hal ini bermaksud agar pembaca semakin yakin dan mengerti perihal masalah apa saja yang akan dikaji dalam kegiatan penelitian ini.

Rumusan masalah merupakan rangkaian pertanyaan yang berkenaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Rumusan masalah juga dapat dikatakan sebagai hal-hal yang akan diteliti oleh penulis, dan merupakan penggambaran hubungan antarvariabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 55) “Rumusan masalah berbeda dengan masalah. Kalau masalah itu merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah dengan menggunakan model *student teams achievement division* pada siswa kelas XI SMK Nasional Bandung tahun pelajaran 2016/2017?
2. Mampukah siswa kelas XI SMK Nasional Bandung mengikuti pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah dengan tepat?
3. Efektifkah model *student teams achievement division* dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah pada siswa kelas XI SMK Nasional Bandung?

Seperti yang telah dijelaskan, bahwa rumusan masalah merupakan hubungan antarvariabel yang terdapat dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Variabel yang dimaksud dapat berupa variabel bebas maupun variabel terikat. Pada rumusan masalah, penulis memaparkan mengenai permasalahan penelitian yang akan diteliti.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan hasil pencapaian yang ingin dicapai atau suatu harapan dari suatu penelitian. Tujuan penelitian ini tentunya berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dinyatakan oleh penulis. Keterkaitan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada penelitian.

Pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ini, memiliki beberapa hasil yang ingin dicapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah dengan menggunakan model *student teams achievement division*;
2. mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMK Nasional Bandung dalam mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah dengan tepat; serta

3. mengetahui keefektifan model *student teams achievement division* dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah pada siswa kelas XI SMK Nasional Bandung.

Setiap kegiatan penelitian pasti memiliki tujuan penelitian. Sebuah penelitian tanpa adanya tujuan penelitian, akan menjadi sebuah penelitian yang tidak berarti, atau bahkan akan menjadi sebuah penelitian yang tidak membuahkan hasil.

## **E. Manfaat Penelitian**

Suatu pencapaian penelitian dapat dirasakan dengan melihat dampak dari hasil penelitian tersebut. Apabila suatu penelitian mampu memberikan kemudahan bagi peneliti lain dan orang lain yang membutuhkan, maka penelitian tersebut dapat dikatakan berhasil.

Berdasarkan hasil tersebut, kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memiliki beberapa manfaat bagi para pembacanya. Manfaat dari penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan kondisi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Sehingga, dapat meningkatkan proses belajar peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi sebuah informasi dengan model *student teams achievement division*. Berdasarkan pernyataan tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan mengidentifikasi peserta didik.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan kondisi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Sehingga, dapat meningkatkan proses belajar peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi sebuah informasi dengan model *student teams achievement division*. Berdasarkan pernyataan tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan mengidentifikasi peserta didik. Adapun pemanfaatan praktis pada penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

a. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, serta keterampilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah dengan menggunakan model *student teams achievement division* pada siswa kelas XI SMK Nasional Bandung.

b. Bagi Peserta Didik

Kegiatan penelitian ini, dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran, apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah.

c. Bagi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Hasil dari kegiatan penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran pada ranah keterampilan membaca. Terutama pada pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah dengan menggunakan model *student teams achievement division* pada siswa kelas XI SMK Nasional Bandung.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dan rujukan teori penelitian bagi peneliti selanjutnya. Sehingga kegiatan penelitian selanjutnya dapat berpedoman pada penelitian ini.

Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Informasi yang didapatkan oleh guru tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah, berdasarkan kualitas dari model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, manfaat yang dijelaskan penulis dapat dijadikan sebagai pedoman penelitian. Sehingga, manfaat dari penelitian ini dapat dirasakan oleh pembacanya, bagi peneliti lanjutan, bagi peserta didik, maupun bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Manfaat dari penelitian ini juga diharapkan dapat membantu kegiatan belajar dan mengajar.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pemaparan dari istilah-istilah yang berupa frasa, yang terdapat dalam kegiatan penelitian. Definisi operasional juga merupakan pembatasan pada istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian, sehingga kegiatan penelitian tidak terlalu luas atau ke luar dari fokus yang akan diteliti.

Pada penelitian ini, terdapat beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian yang dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. pembelajaran adalah suatu sistem yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis guna mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien;
2. mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual adalah suatu kegiatan menentukan ide pokok dan inti permasalahan yang ada;
3. ceramah adalah suatu karya tulis nonfiksi yang mengandung informasi dan pesan yang disampaikan; serta
4. model *student teams achievement division* adalah model pembelajaran yang mengacu kepada belajar kelompok peserta didik, untuk saling membantu melalui diskusi. Model pembelajaran ini juga upaya meningkatkan kemampuan individu peserta didik lewat perkembangan diskusi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa “pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah dengan menggunakan model *student teams achievement division*” adalah kegiatan atau proses belajar dan mengajar yang mengarahkan peserta didik agar mampu memahami permasalahan yang ada pada ceramah, mampu menangkap makna bahasan yang dibahas dalam ceramah, dan mampu mendapatkan informasi objektif yang terdapat pada ceramah. Kegiatan pembelajaran ini juga merupakan kegiatan belajar yang mencakup daya baca peserta didik, dan pola pikir peserta didik dalam menangkap informasi yang nyata. Melalui model *student teams achievement division*, peserta didik juga diajak untuk belajar secara kelompok, agar dapat bekerja sama. Sehingga, hal tersebut dapat membantu kegiatan belajar peserta didik dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

## G. Sistematika Skripsi

Pada penyusunannya, skripsi tentunya memiliki beberapa aturan dan panduan. Aturan dan panduan tersebut biasa disebut dengan sistematika skripsi. Sistematika skripsi ini diadakan bertujuan agar penyusunan skripsi menjadi lebih teratur dan mudah disusun oleh penulisnya. Struktur organisasi skripsi tersebut disusun dan dirancang secara terperinci untuk memperjelas beberapa bab dan sub-bab yang disusun secara sistematis, mulai dari bab I sampai dengan bab V. Maka diperolehlah struktur organisasi sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, berisi tentang penjabaran latar belakang masalah yang berkaitan dengan kesenjangan harapan dan fakta di lapangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran. Bab ini berisi tentang kajian teori-teori yang digunakan dalam kegiatan penelitian. Kajian teori-teori ini terdiri dari pembelajaran bahasa Indonesia di SMA/SMK, mencakup tentang kedudukan materi terhadap Kurikulum 2013, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Alokasi Waktu. Selanjutnya, keterampilan mengidentifikasi berupa mencakup langkah-langkah mengidentifikasi, mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual, pengertian mengidentifikasi, model pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual mencakup tentang langkah-langkah model *student teams achivement division* dan kelebihan serta kekurangan model *student teams achivement division*, juga keberadaan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian. Hal-hal tersebut tentunya yang digunakan oleh penulis untuk melakukan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang penjabaran mengenai hasil penelitian yang telah dicapai penulis. Hal tersebut meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

Bab V Simpulan dan Saran. Bab ini berisi tentang penyajian tanggapan akhir mengenai skripsi yang ditulis, atau simpulan terhadap hasil analisis temuan dari

penelitian yang telah dilaksanakan. Pada bab ini juga terdapat saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah merupakan kegiatan menentukan dan menjelaskan ide atau gagasan yang ditemukan dalam ceramah, berdasarkan fakta yang objektif. Adapun pada pelaksanaannya, pembelajaran dengan metode ini menganut konsep yang melibatkan pengalaman belajar siswa dan dikaitkan dengan proses mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah.